

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang sudah dilakukan oleh Peneliti mengenai pengaruh kemandirian belajar terhadap kemampuan berpikir kritis dimediasi oleh motivasi belajar, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh signifikan dan positif antara kemandirian belajar terhadap kemampuan berpikir kritis. Maka dapat disimpulkan bahwa H1 dalam penelitian ini diterima.
2. Terdapat pengaruh signifikan dan positif antara kemandirian belajar terhadap motivasi belajar. Maka dapat disimpulkan bahwa H2 dalam penelitian ini diterima.
3. Terdapat pengaruh signifikan dan positif antara motivasi belajar terhadap kemampuan berpikir kritis. Maka dapat disimpulkan bahwa H<sub>3</sub> dalam penelitian ini diterima.
4. Terdapat pengaruh signifikan dan positif antara kemandirian belajar terhadap kemampuan berpikir kritis dimediasi oleh motivasi belajar. Maka dapat disimpulkan bahwa H4 dalam penelitian ini diterima.

#### **B. Implikasi**

Pada penelitian ini menunjukkan bahwa instrument yang memiliki nilai tertinggi dalam penelitian yaitu pada variabel kemampuan berpikir kritis yaitu

butir pernyataan dari indikator penjelasan dan regulasi diri, sedangkan pada variabel kemandirian belajar yaitu pada indikator percaya diri, dan pada variabel motivasi belajar pada indikator lingkungan. Hal tersebut dapat dilihat bahwa mahasiswa sudah dapat menguasai indikator penjelasan dalam indikator kemampuan berpikir kritis, mahasiswa sudah baik dalam menjelaskan materi yang diberikan oleh dosen dan memikirkan sebab akibat sebelum menentukan jawaban solusi yang tepat. Hal ini dapat terus ditingkatkan dengan terus melibatkan mahasiswa dalam pemberian materi di dalam proses belajar

Kemudian nilai terendah dari variabel Kemampuan Berpikir Kritis ialah pada indikator interpretasi. Hal tersebut dapat dilihat bahwa mahasiswa masih kurang dalam interpretasi atau pemberian contoh implementasi serta dalam menentukan metode penyelesaian masalah dengan tepat dan benar, ada baiknya mahasiswa yang sudah baik dalam menjelaskan materi yang diberikan, diiringi interpretasi yang baik pula, maka perlu merancang kembali metode pembelajaran yang dapat memberikan contoh kepada mahasiswa sehingga mereka dapat memecahkan masalah yang ditemui dengan tepat.

Pada instrumen penelitian kemandirian belajar nilai tertinggi didapat dari butir pernyataan dari indikator kepercayaan diri. Hal tersebut dapat dilihat bahwa kepercayaan diri dalam belajar sendiri pada mahasiswa FIS UNJ 2018 sudah baik, mahasiswa sudah dapat meyakinkan dirinya sendiri dalam mengerjakan tugas dan memahami materi. Namun terdapat nilai terendah pada instrumen pernyataan dari indikator disiplin yang dimana

berarti bahwa keyakinan diri pada mahasiswa sudah baik, namun masih kurang disiplin dalam belajar setiap harinya, mahasiswa masih belum belajar meskipun tidak ada ujian, dengan belajar setiap harinya dapat membentuk daya ingat yang baik, mahasiswa perlu membiasakan dan mendisiplinkan diri dalam belajar setiap harinya, tidak hanya belajar saat ujian. Hal ini mungkin dapat ditingkatkan dengan memberikan tugas harian ataupun tugas kelompok agar mahasiswa dapat tergerak untuk melakukan pembelajaran secara mandiri

Lalu pada instrumen penelitian motivasi belajar memiliki nilai tertinggi dari indikator lingkungan yang berarti bahwa indikator lingkungan sangat berpengaruh terhadap motivasi belajar mahasiswa, dimana mahasiswa sangat terbawa lingkungan yang baik, jika orang tua dan teman-teman mendukung dalam belajar, maka mahasiswa juga sungguh-sungguh dalam belajar dan menyelesaikan tugasnya, hal tersebut perlu ditingkatkan. Namun terdapat instrumen penelitian dengan nilai terendah yaitu indikator kegiatan belajar yang menarik, mahasiswa masih belum tertarik dengan cara mengajar dosen yang baru, kemungkinan masih perlu adanya tahap pembiasaan dalam cara mengajar yang baru, dan dosen perlu melihat apakah cara mengajar yang dilakukan efektif atau tidak agar mahasiswa dapat menyerap pelajaran yang diberikan.

### C. Keterbatasan Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian, peneliti mengalami beberapa keterbatasan atau kesulitan yang dihadapi dan menimbulkan kecenderungan bahwa penelitian lanjutan akan dilakukan. Hal tersebut peneliti percaya sebab mengingat masih banyak kekurangan dalam penelitian yang peneliti lakukan saat ini, diantaranya yaitu:

1. Penelitian yang dilakukan pada saat pandemi *Covid-19* berlangsung sehingga dirasa kurang efektif dikarenakan kondisi yang terjadi saat ini mungkin saja terjadi dampak pada responden yang mengisi kuesioner sehingga mempengaruhi hasil penelitian ini.
2. Hasil penelitian ini hanya dilakukan pada mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial UNJ 2018.

### D. Rekomendasi Bagi Penelitian Selanjutnya

Berdasarkan kesimpulan, implikasi, dan keterbatasan penelitian di atas, maka peneliti memberikan rekomendasi bagi peneliti selanjutnya sebagai bahan masukan yang bermanfaat, sebagai berikut:

1. Penelitian ini menggunakan teknik analisis *Outer Model* dan *Inner Model* dengan menggunakan Smart PLS. Oleh karena itu, jika peneliti lain tertarik untuk melakukan penelitian yang serupa maka dapat menggunakan teknik analisis yang lainnya untuk dapat membandingkan hasil penelitian dan dijadikan referensi. Misalkan, menggunakan SPSS, Amos, dan alat pengolah data lainnya.

2. Objek penelitian dapat diganti dengan siswa sehingga input yang dihasilkan akan berbeda.
3. Jika peneliti ingin mengambil variabel yang sama, maka disarankan untuk meningkatkan kualitas penelitian sebelumnya. Dengan cara menambah jumlah variabel dan karakteristik lainnya yang sekiranya dapat mempengaruhi hasil penelitian. Hal itu dapat dilakukan agar hasil penelitian selanjutnya menjadi lebih bervariasi dan beragam.

